

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA
AQIDAH AKHLAQ ANAK USIA DINI DI TLOGO INDAH KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ALIMROATUL NGALIAH

NPM.21801011060



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Ngaliyah, Alimroatul. 2022. *Upaya Orang Tua Dalam Membina Aqidah Akhlaq Anak Usia Dini Di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I, Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata Kunci: Upaya Orang Tua, Pembinaan Aqidah Akhlak, Anak usia dini

Sejak terbentuknya keluarga melalui perkawinan ada beberapa tanggung jawab orang tua dalam mengurus dan membimbing anak-anaknya. Mengingat anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa dan negaranya dimasa yang akan datang, patutlah sedini mungkin anak-anak diberi bekal wawasan berfikir, keterampilan, kesehatan jasmanai maupun rohani, sehingga kelak menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang mantap, mandiri serta tanggung jawab.

Masih terdapat beberapa orang tua yang kurang memberikan pembinaan terhadap aqidah akhlak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan bimbingan aqidah akhlak terhadap anak di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dan mengetahui upaya orang tua dalam memberikan bimbingan akhlak terhadap anak di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kurangnya bimbingan akhlak adalah orang tua kurang memberi perhatian, mengawasi serta kurang memperhatikan anak terhadap teman bermainnya. Dikarenakan kendalanya orang tua terlalu sibuk bekerja, sehingga upaya yang harus dilakukan orang tua terhadap anak ialah mengajarkan anak untuk tidak melawan terhadap orang yang lebih tua terutama orang tua, meluangkan waktu untuk bersama anak, membimbingnya, mengawasinya, dan memotivasinya. Dalam membina akhlak anak ini sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan sehari-hari, di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mendidik dan membina aqidah akhlak anak di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dan disarankan kepada orang tua untuk bisa meluangkan waktu dalam mengajarkan akhlak yang baik kepada anak-anaknya agar bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua terutama orang tua dan bisa di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, peran orang tua dalam mendidik aqidah akhlak anak sudah dalam katagori baik, terbukti dalam penelitian ini semua peran yang menjadi indikator keberhasilan dalam membentuk aqidah akhlak telah dilaksanakan oleh pihak orang tua



diantaranya: menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, memberikan contoh dan teladan yang baik, memeberikan perhatian , dan memberikan pengawasan, yang semua itu berada dalam lingkup pengertian dan pembiasaan, adapun masih adanya sikap yang kurang baik yang dilakukan oleh anak menurut pengamatanpenulis disebabkan adanya pengaruh dari lingkungan tempat bermain anak serta media elektronik maupun cetak.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak-anak merupakan kebanggaan bagi para orang tua, dalam diri anak-anak terdapat harapan yang besar di masa yang akan datang bagi setiap orang tuanya. Jika lemah anak-anak di masa kini, maka bukan tidak mungkin akan lemah pula bangsa dimasa yang akan datang. Oleh karna itu bangsa yang kuat tergantung pada kuat lemahnya generasi muda sekarang. Dalam pandangan islam pemuda yang baik adalah yang berkarakter *Ashabul Kahfi* dan beriman kepada tuhan nya dimanapun dan kapanpun.

Allah tidak hanya sekedar memberikan kebahagiaan bagi para orang tua ketika Allah menganugrahkan seorang anak, namun Allah juga mengamanahkan kepada mereka tugas mendidik dan membimbing anak-anak menjadi manusia yang memiliki kepribadian mulia dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya diantaranya melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mengarahkan menuju kedewasaan serta menanamkan norma-norma, dan nilai-nilai yang berlaku. Sebagai orang tua, disamping memerankan tugas tersebut juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Melihat begitu bernilainya seorang anak maka nilai-nilai aqidah akhlak sangat penting bagi para generasi muda, dimana ditangan mereka menaruh harapan besar dalam memajukan suatu banga di masa yang akan datang. Pemegang

tanggung jawab pendidikan anak dalam hal ini adalah orang tua, terutama ibu yang merupakan madrasah pertama bagi seorang anak, dari orang tua lah seorang anak akan mendapatkan pendidikan dasar termasuk nilai-nilai keagamaan.

Membina aqidah akhlak atau karakter seorang anak tidak cukup dilakukan hanya melalui pemberian pengertian tentang apa yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan, tentang hal baik atau tentang hal buruk, tentang nama yang harus di hindari dan mana yang harus diterapkan. Dalam Islam sumber kekuatan penggerak perilaku manusia itu bukan terletak pada pikiran atau akal nya, tetapi adalah pada hatinya.

Dalam usaha menanamkan nilai-nilai aqidah akhlak pada anak perlu adanya pengenalan terhadap agama terhadap diri anak, agar anak mempunyai pribadi yang baik yang sesuai dengan nilai agama, seorang anak diberikan pendidikan umum serta diimbangi dengan pendidikan agama supaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari dapat sesuai dengan tuntutan yang berlaku. Tidak sedikit orang yang pintar dan mempunyai jabatan tinggi tetapi melakukan hal-hal yang tidak sesuai dan melanggar peraturan dan norma yang berlaku, ini dikarenakan kurangnya pendidikan agama yang ada pada diri seseorang.

Pada dasarnya setiap manusia yang lahir ke dunia dilahirkan dalam keadaan suci karena mereka ibarat sebuah kertas yang putih yang belum terkena goresan. Orang tua yang bertanggung jawab mengisi kertas tersebut dengan hal-hal yang positif, yang dimaksud disini adalah aqidah akhlaq. Orang tua mengakui tanggung jawab tersebut secara sadar maupun tidak, diterima

dengan senang hati maupun tidak, hal tersebut telah menjadi kodrat alam yang tidak bisa ditolak oleh orang tua karena merupakan amanah dari Allah SWT yang di berikan kepada para orang tua.

Jika orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas nilai-nilai aqidah dan akhlaq anaknya, tentu orang tua harus memberikan suri tauladan yang baik bagi anaknya, tentu saja apa yang dilakukan orang tua telah terekam dalam memori sang anak. Meskipun sudah ditegaskan bagaimana pentingnya orang tua dalam mendidik aqidah akhlaq anaknya, akan tetapi masih jarang orang tua yang menyadari hal tersebut sehingga mereka justru kurang memperhatikan akhlak putra putri mereka.

Akhlak yang baik tidak terbentuk dalam sekejap, tetapi merupakan hasil pendidikan dalam jangka panjang, lewat pembiasaan yang terus menerus atas adab-adab yang berlaku menurut norma-norma Islam. setiap orang tua berharap anak-anaknya kelak menjadi anak-anak yang berakhlaq baik, yang mengerti adab sopan santun dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehinggannya kehadiran dapat diterima oleh teman-temannya atau oleh lingkungan pergaulan di mana pun mereka berada.

Seperti halnya anak-anak di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, aqidah dan akhlaq mereka belumlah stabil dan masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif yang paling mudah mempengaruhi mereka. Apalagi di era globalisasi ini, dimana teknologi dan arus informasi sudah berkembang dengan pesat.

Keadaan akhlak anak di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang begitu memprihatinkan, keadaan yang seperti ini

bisa dilihat bagaimana sikap anak terhadap lingkungan mereka. Bentuk dari akhlak terhadap lingkungan salah satunya adalah bagaimana cara anak membuang sampah. Hal ini dapat dilihat setelah memakan jajan anak-anak membuang bungkus jajan kesembarang tempat, akibatnya tempat lingkungan tinggal mereka sering kotor. Pembelajaran akhlak kepada anak dapat dilakukan orang tua dengan cara memberikan arahan kepada anak mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai, serta memberikan contoh perilaku baik yang selalu di terapkan setiap saat oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Aqidah tauhid yang tertanamkan kokoh dalam jiwa anak usia dini akan mewarnai kehidupan sehari-hari, karena terpengaruh oleh suatu pengakuan tentang adanya kekuatan yang menguasainya yaitu Allah yang Maha Kuasa. Sehingga timbul rasa takut untuk berbuat hal-hal yang tidak baik dan selalu berhati-hati dalam bertindak. Oleh karena itu, penanaman nilai keimanan harus dijadikan salah satu pokok dari pendidikan agar anak menjadi sholih dan sholihah.

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak dan memberikan bimbingan kepada anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu. Dan peran dalam hal membentuk dan menanamkan aqidah ke dalam hati anak-anaknya agar menjadi orang yang beriman kepada Allah SWT. Karena keyakinan kepada Allah merupakan perkara yang sangat esensial dan mendasar, bagi pembentukan kepribadian seseorang. Penanaman nilai-nilai aqidah kepada anak menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membangun landasan bagi kehidupan selanjutnya.

Aqidah dan akhlak anak di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang masih kurang baik. Pernyataan itu dapat dilihat dengan kurangnya sopan santun anak ketika berbicara dengan orang tuanya, sering menyepelkan sholat dan perintah agama. Anak tersebut sering menggunakan bahasa yang kasar, nada tinggi, bahkan menganggap orang tuanya bukan sebagai orang tua melainkan temannya dan mereka menganggap bahwa surga dan neraka hanyalah dongeng anak biasa. Sesungguhnya kepedulian kedua orang tua tidak hanya terbatas memberikan pengajaran terhadap anak-anak. Akan tetapi, anak harus dibimbing dan dibantu dalam mempraktekkan bagaimana cara berbakti kepada orang tuanya, lingkungan, dan agama, serta hubungan dengan sang pencipta, tentu dengan cara dan perlakuan yang baik. Tetapi jika orang tua tidak peduli akan pendidikan aqidah akhlak anak, maka anak akan menjadi duri bagi kedua orang tuanya, karena berbakti kepada orang tua merupakan sifat yang tidak akan muncul begitu saja tanpa melalui pengajaran.

Maka berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mendidik aqidah dan akhlak seorang anak, orang tua harus berupaya semaksimal mungkin. Pentingnya upaya orang tua dalam mendidik aqidah akhlaq di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang karena anak tersebut sangat memerlukan perhatian khusus dari keluarga khususnya orang tua oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti **“Upaya Orang Tua Dalam Membina Aqidah Akhlaq Anak Usia Dini Di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Apa strategi orang tua dalam membina aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penulis memiliki tujuan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Mendeskripsikan strategi orang tua dalam membina aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina aqidah akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

D. Kegunan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian peran orang tua dalam pembentukan akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan yang berkaitan dengan pembinaan akhlaq anak usia dini di Tlogo Indah kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Secara praktis

a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya akhlaq anak.

b. Bagi orang tua

Diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua supaya lebih memperhatikan akhlaq anak-anaknya dalam memahami serta mengerti akan pentingnya akhlaq.

c. Bagi anak

Diharapkan terjadi perubahan yang lebih baik dalam berperilaku dan dapat menjadi anak yang berakhlaq mulia

d. Bagi peneliti

Dapat mengetahui jelas tentang nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada anak-anak di lingkungan keluarga, dan dapat mengembangkan wawasan lebih luas.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi salah penafsiran, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas sebagai berikut:

1. Upaya

Usaha, akal, atau ikhtia, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

2. Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga yang sah. Ayah dan ibu mempunyai fungsi sebagai penganggung jawab pertama dan utama bagi anak. Karena anak merupakan anamah Allah atas orang tua yang harus dibina dan didik sehingga menjadi insan yang sholeh dan sholehah.

3. Membina

Membina adalah upaya untuk meningkatkan mutu dan mengusahakan supaya lebih baik

4. Aqidah

Iman (Aqidah) ialah percaya kepada Allah, para malaikatnya, berhadapan dengan Allah, percaya kepada para Rasul-Nya, dan percaya pada hari berbangkit dari kubur. Kedudukan aqidah atau iman sangat sentral dan fundamental, karena iman merupakan titik tolak segala aktivitas manusia dalam Islam.

5. Akhlaq

Akhlaq adalah sifat yang tertanam di dalam diri yang dapat mengeluarkan suatu perbuatan dengan senang dan mudah tanpa paksaan.

6. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.





BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Aqidah akhlak anak usia dini di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang masih kurang stabil, dikarenakan faktor lingkungan, teknologi dan kurangnya perhatian dari orang tua. Tetapi anak di didik melalui sekolah TPQ, ikut serta orang tuanya dalam kegiatan-kegiatan rutin keagamaan yang ada di sekitar tempat tinggal mereka agar sejak dini anak sudah dikenalkan dengan ilmu-ilmu agama dan diajarkan prilaku-prilaku yang baik.
2. Strategi orang tua dalam membina aqidah akhlak anak di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah upaya yang dilakukan oleh orang tuanya ialah dengan mendidik anaknya, memberi Pengawasan terhadap keseharian anaknya, dan memotivasi anak-anaknya. Mengajarkan anak agar tidak melawan, mengajarkan cara berbicara yang sopan terhadap orang yang lebih tua terutama dengan orang tua, meluangkan waktu untuk bermain bersama anak, mengajarkan anak tentang agama dan memberi dorongan kepada anak serta selalu memberi nasehat mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dilakukan itu harus ditinggalkan, dan orang tua harus berupaya memberikan motivasi atau arahan dan memberi dorongan untuk anak harus mengikuti madrasah sore, dan pengajian maghrib dan isya, serta orang tua juga memberi hukuman kepada anaknya jika melakukan perbuatan yang salah, dengan maksud dan tujuan agar anak tidak akan mengulangnya lagi.
3. Dalam proses yang dilakukan orang tua dalam membina aqidah akhlak anak usia dini di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Kendala yang

dihadapi orang tua dalam memberikan bimbingan aqidah akhlak terhadap anak di adalah kebanyakan orang tua terlalu sibuk dalam bekerja dari pagi sampe sore, sehingga anak kurang mendapat perhatian yang khusus dari orang tuanya, dan juga faktor teknologi yang membebaskan anak untuk mengakses hp serta kurangnya pengawasan dari orang tua, orang tua begitu kurang meluangkan waktu untuk bermain, memberi arahan dan bimbingan kepada anaknya, sehingga akhlak anak menjadi kurang terarah, dan anak juga tidak mau mendengarkan perkataan dari orang tuanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada orang tua di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, harus selalu berusaha meluangkan waktu untuk perhatian, mengawasi dan membimbing anaknya, mengajarkan anaknya untuk mempunyai aqidah akhlak yang baik, selalu mengajarkan anaknya sopan santun, tidak melawan, dan tidak berkata kasar terhadap orang yang lebih tua dan orang tua, dan yang lebih penting meluangkan waktu kepada anak, agar anak tersebut selalu mendapatkan bimbingan dan arahan serta perhatian dari orang tua, sehingga anak tidak kekurangan perhatian dari orang tua.
2. Kepada anak di Tlogo Indah Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Agar selalu bersikap baik terhadap orang tuanya, harus selalu berbicara yang sopan, tidak melawan dan membantah, tidak berkata kasar kepada orang yang lebih tua, terkhususnya kepada orang tua
3. Kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian terkait Upaya orang tua dalam membina Aqidah Akhlak Anak , diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk dikembangkan.



DAFTAR RUJUKAN

- Anonim Al-qur'an dan Terjemah. 2013. Departemen Agama RI. Bekasi : Cipta Bagus
- Aat., Sohari & Muslih. 2008. Peranan Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdurrauf. 2014. Mawaiz Al-Badi'ah. Jakarta.
- Adjat Sudrajat dkk. 2008. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: UNY Perss.
- Ahid, Nur. 2010. Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, Zain. 2021. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husain Mazhariri. Pintar Mendidik Anak. Lentera. 2002.
- Jam'an Satori, Aan Komariah. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kartini Kartono & Jeny Andri. 1998. Hygiene Mental dan Keseheatan Mental Dalam Islam. Jakarta: Mandar Maju.
- Ki Hajar Dewantara. 1962. Karya Kihajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Marsudi, Saring. 2006. Permasalahan dan bimbingan di Taman Kanak-kanak. Surakarta: UMS.
- M. Nasir Djamil. 2013. Anak Bukan Untuk Dihukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moleong. Lexy J. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mu'awanah, Elfi. 2012. Bimbingan Konseling Islam. Yogyakarta; Teras.

Mukhtar. 2010. Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel, Ilmiah, Panduan berbasis penelitian kualitatif lapangan dan perpustakaan. Jambi: Gaung Persadapress.

Nasution. 2006. Metode research penelitian ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Ngatini. Lestari. 2010. Pendidikan Islam Kontekstual. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia. Soelaeman, M.I. Suatu Telaah Tentang Manusia Religi Pendidikan. Jakarta: P2LPTK.

Thoha, Chabib. 2004. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

